

PENGARUH INFORMASI AKUNTANSI DIFERENSIAL TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJER (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Kabupaten Brebes)

Dumadi¹, Ely Supratin², Indah Dewi Mulyani³

^{1,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhadi Setiabudi, Brebes, Indonesia

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhadi Setiabudi, Brebes, Indonesia

e-mail: ¹dumadi_adi@yahoo.co.id, ²elysupratin@gmail.com, ³mulyaniindahdewi342@gmail.com

Abstrak

Suatu perusahaan tidak pernah lepas dari permasalahan yang ada. Permasalahan tersebut memerlukan pemecahan yang tepat dari manajer dalam pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan manajer harus tepat, terencana dan menggunakan analisis data, fakta, informasi, mempertimbangkan situasi dan kemampuan perusahaan. Permasalahan yang dikemukakan dalam skripsi ini adalah mengenai pengambilan keputusan manajer yang dilakukan pada 11 perusahaan yang berada di Kabupaten Brebes dan sebanyak 32 responden. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Informasi Akuntansi Diferensial terhadap Pengambilan Keputusan Manajer. Penelitian ini merupakan studi kasus pada perusahaan manufaktur yang berada di Kabupaten Brebes. penelitian ini menggunakan metode deskriptif serta teknik regresi linier sederhana. Hasil dari penelitian ini diketahui pengaruh informasi akuntansi diferensial terhadap pengambilan keputusan manajer. Informasi akuntansi diferensial memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 40,4% terhadap pengambilan keputusan manajer pada perusahaan manufaktur yang berada di Kabupaten Brebes. sedangkan sisanya yaitu sebesar 59,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci : *Informasi Akuntansi Diferensial*

Abstract

A company is never separated from existing problems. These problems require the right solution from the manager in decision making. Decision making managers must be precise, planned and use data analysis, facts, information, considering the situation and capabilities of the company. The problem raised in this thesis is about the decision making of managers conducted in 11 companies in Brebes district and 32 respondents. This study aims to find out how much influence differential accounting information on manager decision making. This research is a case study on manufacturing companies in Brebes district. This research uses descriptive method and simple linear regression technique. The results of this study note the influence of differential accounting information on manager decision making. Differential accounting information contributes 40,4% of manager's decision making in manufacturing companies in Brebes district. While the rest, which is 59,6%, is explained by the variables that are not examined.

Keyword: *Differential Accounting Information*

PENDAHULUAN

Industri manufaktur sebagai salah satu industri utama dalam penyediaan barang dari kebutuhan masyarakat. Namun perusahaan-perusahaan yang ada di Kabupaten Brebes seperti PT. Selim Elektro Brebes, PT. Daehan

Global Brebes, PT. Kido Jaya Garment, PG. Jatibarang, Badan Usaha Tali Permata Alam, UD. Mitra Tali Mandiri, Badan Usaha Andri. S. Jaya, Es Dian Sari, PT. Tirta Jaya Sekawan, PT. CSI Brebes dan Badan Usaha Lanny Bakery masih ada kendala dari segi barang karena jumlahnya terbatas juga sering

terjadi hambatan misalnya kurangnya persediaan pasokan barang, pembelian barang dengan harga yang tinggi, terjadi kesalahan-kesalahan dalam menentukan pembelian barang dagang dan jasa, biaya diferensial yang mengenai kenaikan gaji karyawan dan harga bahan baku yang menjadi beban perusahaan jika terjadi kenaikan harga, pendapatan diferensial yang selalu berubah-ubah atau tidak menentu disetiap periodenya, aktiva diferensial yang merupakan sumber kekayaan dari perusahaan yang belum bisa di manfaatkan secara maksimal dan sebagainya. Kemudian permasalahan selanjutnya adalah tak selalu perusahaan menerima pesanan khusus sehingga mempengaruhi pendapatan pada perusahaan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Informasi Akuntansi Diferensial terhadap Pengambilan Keputusan manajer. Pada penelitian terdahulu merupakan studi kasus pada perusahaan tekstil yang berada di kawasan Bandung Timur. Penelitian tersebut menggunakan metode deskriptif asosiatif, serta teknik regresi sederhana. Hasil dari penelitian ini diketahui pengaruh Informasi Akuntansi Diferensial terhadap Pengambilan Keputusan Manajer. Informasi Akuntansi Diferensial memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 45,6% terhadap pengambilan keputusan manajer pada perusahaan tekstil di kawasan Bandung Timur. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 54,4% dijelaskan oleh variabel lain.

penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh positif antara biaya, pendapatan, dan aktiva diferensial terhadap pengambilan keputusan manajer.
2. Untuk mengetahui pengaruh positif Informasi Akuntansi Diferensial terhadap perusahaan manufaktur.
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh informasi akuntansi diferensial terhadap pengambilan keputusan manajer pada perusahaan manufaktur

KAJIAN LITERATUR

Informasi Akuntansi Diferensial

Seperti telah dikatakan bahwa salah satu fungsi utama manajemen adalah perencanaan. Didalam suatu perusahaan ini manajemen dihadapkan dalam pengambilan keputusan yang menyangkut pemilihan berbagai alternatif tindakan. Di dalam proses pengambilan keputusan, manajemen sering menghadapi ketidakpastian, oleh karena itu manajemen memerlukan informasi yang relevan yang dapat diandalkan sehingga dapat mengurangi ketidakpastian yang dihadapi dan memungkinkan manajemen menentukan pilihan yang tepat.

Biaya Diferensial

Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang mungkin akan terjadi untuk tujuan tertentu [1]. Biaya diferensial adalah biaya yang berbeda dalam suatu kondisi, dibandingkan dengan kondisi-kondisi yang lain [2]. Biaya diferensial juga dinamakan biaya relevan. Selanjutnya dikemukakan bahwa biaya diferensial merupakan informasi masa yang akan datang. Informasi masa yang akan datang tidak seluruhnya merupakan biaya yang relevan untuk pengambilan keputusan hanya dimasa yang akan datang yang berbeda di antara alternatif tindakan saja, yang merupakan biaya relevan untuk pengambilan keputusan [3]. Membedakan antara pengertian istilah biaya diferensial dengan biaya relevan walaupun seringkali istilah biaya diferensial digunakan untuk maksud yang sama untuk menyebutkan biaya diferensial.

Pendapatan Diferensial

Pendapatan diferensial merupakan informasi akuntansi diferensial yang berhubungan dengan pendapatan[3].

Aktiva Diferensial

Aktiva diferensial merupakan tambahan investasi dalam mesin dan ekuitmen, sehingga ditekankan bahwa dalam istilah aktiva diferensial yang dimaksud aktiva diferensial adalah aktiva berupa investasi dalam aktiva tetap[3].

Analisis Biaya Diferensial

Analisis diferensial adalah proses estimasi atas konsekuensi dari tindakan-tindakan alternatif yang didapat oleh para pengambil keputusan. Analisis diferensial digunakan baik untuk keputusan-keputusan jangka pendek[4].

Pengambilan Keputusan Manajer

Pengambilan keputusan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari fungsi manajemen, yaitu semua fungsi memerlukan pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan merupakan tindakan pimpinan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam organisasi yang dipimpinya dengan melalui pemilihan satu di antara alternatif-alternatif yang dimungkinkan [5].

Kerangka Pemikiran

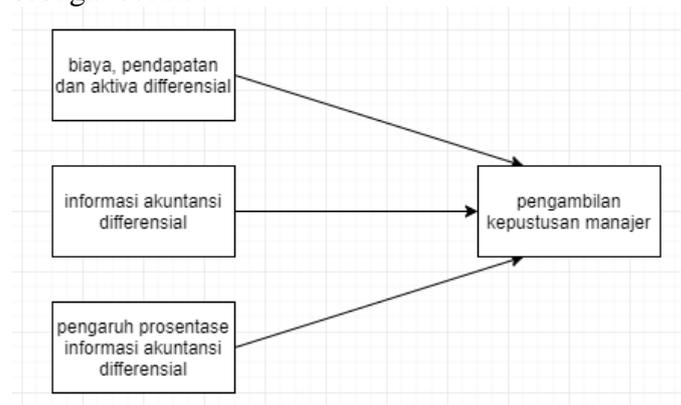
Manajemen dalam perusahaan memiliki peranan yang penting didalam menentukan kelangsungan hidup perusahaan. Manajemen dituntut untuk dapat memaksimalkan informasi yang ada, semua ini tidak terlepas dari peranan seorang manajemen sebagai pengambil keputusan dalam perusahaan. Agar dapat mengambil keputusan yang tepat bagi perusahaan, setiap keputusan yang diambil manajemen harus dapat dipertanggungjawabkan dan memiliki dasar yang relevan. Manajemen seringkali dihadapkan pada berbagai macam alternatif pilihan, baik itu dalam pengambilan keputusan yang rutin yang membutuhkan informasi yang sederhana ataupun pengambilan keputusan yang membawa dampak yang besar bagi perusahaan dan membutuhkan dana yang besar pula.

Dalam pengambilan keputusan, manajemen membutuhkan informasi yang relevan untuk membantu dalam memecahkan masalah yang akan dihadapi. Manajemen membutuhkan informasi, baik informasi berupa kuantitatif maupun non kuantitatif sebagai dasar pengambilan keputusan. Informasi berperan sebagai pengurang ketidakpastian yang dihadapi, sehingga manajemen dapat memilih pilihan yang tepat. Umumnya

informasi kuantitatif lebih berperan dalam mengurangi ketidakpastian bila dibandingkan dengan informasi non kuantitatif. Sesuai dengan keadaan perusahaan yang harus mengambil keputusan, sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan digunakan informasi akuntansi diferensial.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan berarti memilih dan menetapkan satu alternatif yang dianggap paling tepat dari berbagai alternatif yang akan dipilih. Alternatif yang dipilih dan sekaligus sebagai keputusan harus fleksibel, realistis dan mungkin untuk dilaksanakan dengan dukungan sarana, prasarana dan sumber-sumber data yang tersedia baik manusia maupun materil.

Untuk lebih jelasnya lagi kerangka pemikiran diatas dapat disajikan dalam bentuk gambar sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Gambar 1 menunjukkan bahwa biaya diferensial, pendapatan diferensial, aktiva diferensial, informasi akuntansi diferensial dapat mempengaruhi pengambilan keputusan oleh manajer perusahaan.

Pengaruh Informasi Akuntansi Diferensial dalam Pengambilan Keputusan Manajer

Setelah dibahas pada sub bab sebelumnya bahwa informasi akuntansi diferensial dapat digunakan dalam pengammbilan keputusan jangka pendek maupun jangka panjang, yaitu digunakan dalam analisis kuantitatif untuk menentukan alternatif tindakan terbaik yang harus dipilih. Berikut ini akan dijelaskan

pengaruh biaya diferensial dalam pengambilan keputusan.

Perusahaan pada umumnya menghadapi 4 macam pengambilan keputusan jangka pendek sebagai berikut:

1. Membeli atau membuat sendiri (*make or buy decision*)
2. Menjual atau memproses lebih lanjut suatu produk (*sell or process further*)
3. Menghentikan atau melanjutkan produksi produk tertentu atau kegiatan usaha suatu bagian perusahaan (*stop or continue product line*)
4. Menerima atau menolak pesanan khusus (*special order decision*)

Keputusan tipe kedua merupakan keputusan manajemen jangka panjang yang dihadapi oleh perusahaan adalah [3]:

1. Keputusan membuat sendiri atau membeli yang sebelumnya membeli dari luar kemudian mempertimbangkan akan membuat sendiri
2. Keputusan menjual atau memproses lebih lanjut yang merupakan investasi dalam mesin atau ekuipmen

Maka berdasarkan pendapat-pendapat tersebut diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa keputusan jangka panjang yang sering dihadapi oleh perusahaan terdiri dari 4 macam keputusan, yaitu:

1. Keputusan memproduksi sendiri atau membeli, dengan situasi sebelumnya perusahaan membeli dan kemudian mempertimbangkan untuk memproduksi sendiri, begitu juga dengan sebaliknya. Perusahaan sudah pernah memproduksi sendiri dan sekarang akan mempertimbangkan untuk membeli.
 2. Keputusan menjual atau memproses lebih lanjut yang membutuhkan penambahan investasi dalam bentuk mesin dan ekuipmen.
 3. Keputusan menyewakan atau menjual fasilitas perusahaan
 4. Keputusan penggantian aktiva tetap.
- Dari kesimpulan pengertian-pengertian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa

informasi akuntansi diferensial mempunyai kaitan dengan pengambilan keputusan.

Jika informasi akuntansi diferensial sangat diperlukan sesuai dengan masalah yang dihadapi oleh perusahaan dalam usaha pengambilan keputusan oleh manajemen, yaitu dengan cara menganalisis setiap alternatif-alternatif yang ada. Informasi akuntansi diferensial dapat berupa ukuran berapa besar pendapatan dan biaya diferensial yang terjadi jika manajemen memilih suatu alternatif. Apabila laba perusahaan atau kinerja perusahaan meningkat, berarti manajer telah melakukan pengambilan keputusan yang tepat. Apabila sebaliknya, maka manajemen membutuhkan informasi tambahan.

Hipotesis

Ho : Tidak ada hubungan antara Informasi Akuntansi Diferensial terhadap Pengambilan Keputusan Manajer.

H1 : Biaya, pendapatan dan aktiva diferensial berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan manajer.

H2 : Informasi Akuntansi Diferensial berpengaruh positif terhadap Perusahaan manufaktur.

H3 : Biaya, pendapatan, aktiva dan informasi akuntansi diferensial berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan manajer pada perusahaan manufaktur.

METODE PENELITIAN

Waktu dan tempat penelitian

Dalam penelitian skripsi ini, yang menjadi objek penelitian adalah pengaruh informasi akuntansi diferensial terhadap pengambilan keputusan manajer. Penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan manufaktur yang berada di kabupaten Brebes

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi Variabel

Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini, sesuai dengan judul penelitian yang diambil yaitu pengaruh informasi akuntansi diferensial terhadap pengambilan keputusan manajer, maka pengelompokkan variabel-variabel yang mencakup dalam judul tersebut dibagi menjadi dua variabel yaitu:

1. Variabel Bebas (variabel independen)
Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Dalam hal ini variabel independennya adalah informasi akuntansi diferensial.
2. Variabel Terikat (variabel dependen)
Variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan atau yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini, pengambilan keputusan manajer sebagai variabel dependen.

Operasional Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang penulis ajukan yaitu pengaruh informasi akuntansi diferensial terhadap pengambilan keputusan manajer, maka terdapat 2 variabel dalam penelitian ini adalah Informasi akuntansi diferensial sebagai variabel independen (X) dan Pengambilan keputusan manajer sebagai variabel dependen (Y).

Metode Pengumpulan Data

Sebagian besar tujuan penelitian adalah untuk memperoleh data yang relevan, dapat dipercaya dan dapat dipertanggung jawabkan. Dalam penyusunan skripsi ini penulis memperoleh data dari sumber yaitu data primer, yakni data yang diperoleh langsung dari sumber atau objek peneliti. Pengambilan data diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan langsung kepada responden. Kuesioner yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan lembaran angket yang berisi daftar pertanyaan kepada responden. Daftar pertanyaan dapat bersifat terbuka, jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya, dan bersifat tertutup jika alternatif-alternatif jawaban telah disediakan.

Tabel 1. Bobot Penilaian Kuesioner

Pertanyaan positif	
Kriteria	Pertanyaan positif
Sangat setuju	9-10
Setuju	7-8
Ragu-ragu	5-6
Tidak setuju	3-4
Sangat tidak setuju	1-2

Tabel 2. Bobot Penilaian Kuesioner Pertanyaan negative

Kriteria	Pertanyaan negative
Sangat setuju	1-2
Setuju	3-4
Ragu-ragu	5-6
Tidak setuju	7-8
Sangat tidak setuju	9-10

Jenis kuesioner yang penulis gunakan adalah kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya. Adapun alasan penulis menggunakan kuesioner tertutup adalah kuesioner tertutup memberikan kemudahan kepada responden dalam memberikan jawaban, kuesioner tertutup lebih praktis, keterbatasan biaya dan waktu penelitian.

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan sekumpulan objek yang ditentukan melalui kriteria dan dapat dikategorikan ke dalam objek tersebut berupa manusia, dokumen-dokumen, dan alat-alat organisasi lainnya. Dalam hal ini, populasinya adalah perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur yang berada di Kabupaten Brebes sebanyak 21 perusahaan. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga sampel yang benar-benar dapat mewakili (*representative*) dan dapat menggambarkan populasi sebenarnya. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah perusahaan manufaktur yang berada di Kabupaten Brebes. Jumlah sampel yang akan dijadikan objek penelitian adalah sebanyak 11 perusahaan manufaktur.

Teknik Pengambilan Sampel

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini didasarkan pada *Central Limit Theorema* yang mengatakan bahwa jumlah sampel untuk mencapai kurva normal minimal 30 responden (Mendenhall and Beaven, 1981). Alasan penentuan jumlah sampel dengan menggunakan *Central Limit Theorema* adalah karena jumlah populasi dalam penelitian ini tidak diketahui. Sebanyak 50 kuesioner dikirimkan sehingga diharapkan responden yang mengembalikan kuesioner minimal 30 manajer.

Metode Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif merupakan gambaran tentang ringkasan data-data penelitian seperti mean, standar deviasi, varians dan lain-lain. Pada penelitian ini statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik dari biaya diferensial, pendapatan diferensial dan aktiva diferensial dengan melihat tabel statistik deskriptif tersebut. *Politonus* pada penelitian ini terdapat 6 kategori pada variabel dependen, yaitu: manajer puncak (top manager), manajer menengah (middle manager), manajer level pertama/manajer keuangan dan manajer pemasaran (lower manager), manajer operasional, manajer SDM, manajer administrasi dan manajer lain-lain.

Uji Kualitas Data

Uji validitas dimaksudkan untuk menyatakan sejauh mana data yang ditampung pada suatu kuesioner akan mengukur apa yang ingin diukur. Dalam penelitian ini Uji validitas yang digunakan adalah dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor setiap konstruknya. Pengujian ini menggunakan metode analisis *corrected item-total correlation*, dimana suatu instrument dikatakan valid apabila koefisien korelasi r -hitung > koefisien korelasi r -tabel dengan tingkat signifikansi 0,05.

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil

pengukuran relatif konsisten apabila alat ukur digunakan berulang kali. Dalam uji reliabilitas ini menggunakan reabilitas konsistensi internal yaitu metode *cronbach alpha*. Apabila nilai *cronbach alpha* dari hasil pengujian >0,60 maka dapat dikatakan bahwa konstruk atau variabel penelitian adalah reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui sebuah model regresi yaitu variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas dapat melihat grafik normal *Q-Q Plot of Regression Standardized Residual*. Deteksi dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik. Pada penelitian ini digunakan uji satu sampel *Kolomogorov Smirnov* untuk menguji normalitas model regresi. Data pengambilan keputusan antara lain:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi klasik.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi telah terjadi ketidaksamaan varian dari residual atas satu pengamatan ke pengamatan lainnya adalah penting. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent [6].

Jika yang terjadi bahwa variannya tetap, maka ia disebut berada pada kondisi homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Analisis Regresi

Regresi Linier Sederhana

Model Regresi Linier Sederhana digunakan untuk melihat hubungan yang terjadi diantara dua variabel yaitu variabel dependen dan independen. Dalam regresi linier sederhana, hanya ada satu variabel independen. Persamaan linier untuk regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + b X$$

Dimana:

- a : konstanta;
- b : koefisien regresi;
- X : variabel independen;
- Y : variabel dependen)

Apabila digambarkan, persamaan linier diantara dua variabel akan menghasilkan sebuah garis yang disebut dengan garis regresi (regression line).

Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji apakah suatu nilai tertentu yang diketahui (hypothesized value) berbeda dengan nilai rata-rata dari suatu sampel.

Uji Hipotesis Univariate dengan menggunakan distribusi t ini digunakan manakala simpangan baku tidak diketahui dan jumlah sampel yang ada sedikit <30, sedangkan untuk sampel dengan jumlah >30 dan simpangan baku tidak diketahui, maka digunakanlah z test.

Kriteria untuk analisis koefisien korelasi adalah:

1. Jika koefisien mendekati nol (0), berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen rendah
2. Jika koefisien mendekati satu (1), berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

Adapun pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi atau seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen), digunakan pedoman seperti table 3.

Tabel 3. Pedoman koefisien korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
--------------------	------------------

0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

HASIL DAN PEMBAHASAN

UJI VALIDITAS DATA

Uji validitas merupakan tahap awal yang dilakukan setelah data dari kuesioner diperoleh. Pengujian validitas ini dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor item instrumen dengan skor total. Nilai koefisien korelasi antara skor setiap item dengan skor total dihitung dengan analisis *corrected item total correlation*. Suatu instrumen dinyatakan valid apabila koefisien korelasi r-hitung lebih besar dibandingkan koefisien korelasi r-tabel pada taraf signifikansi 0,05, dimana r-tabel adalah yang dihitung dari $N-2 = 32-2 = 30$ (dimana N adalah jumlah data). Adapun hasil uji validitas data dalam penelitian ini seluruh item pernyataan memiliki nilai koefisien korelasi positif dan lebih besar dari pada r-tabel 0,349 sehingga data yang diperoleh telah valid dan dapat dilakukan pengujian data lebih lanjut.

Uji Reliabilitas Data

Uji Reliabilitas data dilakukan dengan menggunakan metode *cronbach's Alpha* dimana suatu instrumen dikatakan reliabel bila memiliki koefisien keandalan reliabilitas sebesar 0,60 atau lebih. Hasil pengujian Reliabilitas data menunjukkan bahwa setiap item memiliki koefisien alpha > dari 0,60 sehingga seluruh item dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui sebuah model regresi yaitu variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas dapat melihat grafik normal *Q-Q*

Plot of Regression Standardized Residual.

Deteksi dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik. Pada penelitian ini digunakan uji satu sampel *Kolomogorov Smirnov* untuk menguji normalitas model regresi. Data pengambilan keputusan antara lain:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi klasik.

Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi klasik.

Tabel 4. Uji Kolomogorov Smirnov Testone-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.48613116
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.109
	Negative	-.068
Kolmogorov-Smirnov Z		.618
Asymp. Sig. (2-tailed)		.840
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,840 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji t

Tabel 5. Uji T Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	
1	Constant	4.451	.800	5.564	.000
	IAD	.460	.104	.636	4.433

a. Dependent Variable: PKM

Pengujian Hipotesis (H1)

Diketahui nilai sig untuk pengaruh variabel X terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $4,433 > t$ tabel $2,042$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Regresi Linier Sederhana

Tabel 6. Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	IAD ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: PKM

Output bagian pertama (variables entered/removed): tabel diatas menjelaskan tentang variabel yang dimasukkan serta metode yang digunakan. Dalam hal ini variabel yang dimasukkan adalah variabel Informasi Akuntansi Diferensial sebagai variabel Independen dan Pengambilan Keputusan Manajer sebagai variabel dependen dan metode yang digunakan adalah metode enter.

Tabel 7. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.636 ^a	.404	.383	.50567

a. Predictors: (Constant), IAD

Output bagian kedua (model summary): tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R²) yaitu sebesar $0,636$. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar $0,404$, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel independen (Informasi Akuntansi Diferensial) terhadap variabel dependen

(Pengambilan Keputusan Manajer) adalah sebesar 40,4%.

Sedangkan sisanya sebesar 59,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.

Tabel 8. Uji Nilai Signifikan

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	5.024	1	5.024	19.648	.000 ^a
1 Residual	7.415	29	.256		
Total	12.439	30			

a. Predictors: (Constant), IAD
b. Dependent Variable: PKM

Output bagian ketiga (ANOVA): dari output tersebut diketahui bahwa nilai F hitung = 19.648 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, Maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 8. Analisis Regresi Linier Sederhana Coefficient s^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 Constant	4.451	.800		5.564	.000
IAD	.460	.104	.636	4.433	.000

a. Dependent Variable: PKM

Output bagian keempat (*coefficients*): diketahui nilai constant (a) sebesar 4.451. sedangkan nilai IAD (b/koefisien regresi) sebesar 0,460. Sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 4.451 + 0,460X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

1. Konstanta sebesar 4.451 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel partisipasi adalah sebesar 4.451
2. Koefisien regresi X sebesar 0,460 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai IAD (X), maka nilai PKM (Y) bertambah sebesar 0,460.

3. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Berdasarkan nilai signifikansi: dari tabel coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel IAD (X) berpengaruh terhadap variabel PKM (Y).

Berdasarkan nilai t: diketahui nilai t hitung sebesar $4.433 > t$ tabel 2.042, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel IAD (X) berpengaruh terhadap variabel PKM (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Biaya, pendapatan dan aktiva diferensial berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan manajer. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai signifikansi t lebih kecil dari pada a menunjukkan bahwa biaya, pendapatan dan aktiva diferensial berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan manajer.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Informasi Akuntansi Diferensial berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan manajer. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dan nilai t hitung $4,433 > t$ tabel 2,042 artinya H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh positif antara Informasi Akuntansi Diferensial terhadap Pengambilan Keputusan Manajer
3. Dari hasil penelitian ini diketahui pengaruh Biaya, Pendapatan, Aktiva dan Informasi Akuntansi Diferensial terhadap Pengambilan Keputusan Manajer. Biaya, Pendapatan, Aktiva dan Informasi Akuntansi Diferensial memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap Pengambilan Keputusan Manajer pada perusahaan manufaktur di Kabupaten Brebes. Hal tersebut diketahui bahwa nilai adjusted R² 0,636. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 40,4% Pengambilan

Keputusan Manajer pada perusahaan-perusahaan manufaktur di Kabupaten Brebes dipengaruhi oleh variabel Independen yang digunakan, yaitu Biaya, Pendapatan, Aktiva dan Informasi Akuntansi Diferensial. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 59,6% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti.

Dari hasil analisis uji t diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel (x) dan variabel (y). Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t sebesar 4,433 sedangkan pada t tabel adalah 2,042 yang dapat disimpulkan H_0 diterima selain itu juga diperoleh persamaan regresi $Y=4,433+2,042X$, dimana Y merupakan lambang dari variabel terikat, a konstanta, b koefisien regresi untuk variabel bebas (X). Sedangkan dapat disimpulkan dari hasil uji t, terdapat pengaruh antara variabel x terhadap variabel Y, dengan kata lain menerima H_0 yaitu: Ada pengaruh Informasi Akuntansi Diferensial terhadap Pengambilan Keputusan Manajer pada perusahaan-perusahaan manufaktur di Kabupaten Brebes.

KESIMPULAN

1. Sampel yang digunakan sebanyak 32 responden, yaitu manajer-manajer pada perusahaan Manufaktur yang ada di Kabupaten Brebes
2. Dalam penelitian ini Variabel yang digunakan adalah Informasi Akuntansi Diferensial sebagai Variabel X dan Pengambilan Keputusan Manajer sebagai Variabel Y
3. Dari hasil penelitian ini diketahui pengaruh Informasi Akuntansi Diferensial terhadap Pengambilan Keputusan Manajer. Informasi Akuntansi Diferensial memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 40,4% terhadap Pengambilan Keputusan Manajer pada perusahaan manufaktur di Kabupaten Brebes. sedangkan sisanya yaitu sebesar 59,6%

dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mulyadi, 2009. *Akuntansi Biaya*. YKPN: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen.
- [2] Halim, Abdul. Bambang Supomo. 2012. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta. BPFE
- [3] Mulyadi, 2001. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta : Salemba Empat.
- [4] Maher, M.W, Deakin, E.D. 2003. *Akuntansi Biaya. Edisi Keempat*. Alih Bahasa :Herman Wibowo dan Adjat Djatmika. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- [5] Syamsi, Ibnu, S.U. 2010. *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi. Cetakan Kedua*. Jakarta : Bumi Aksara.
- [6] Ghozali, Imam.2005.*Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.